

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran umum Metode Bernyanyi Berbantuan Media *Pop Up Book* MI Raudlatu Shibyan 02

MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus terletak di jalan lingkaran utara jatisari peganjaran rt.01 rw.02 No.44, Peganjaran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus yang berdiri pada 1989 M. MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus sebagai salah satu madrasah yang berada di bawah naungan kementerian agama. Peserta didik MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus mayoritas berasal dari kabupaten Kudus. Adapun kurikulum yang dipakai secara umum hampir sama dengan SD Negeri biasanya, hanya saja MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus memiliki kurikulum yang berasal dari kementerian agama.¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran. Pembelajaran di MI Raudlatu Shibyan 02 diharuskan memilih metode dan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi peserta didiknya. Di MI Raudlatu Shibyan sebenarnya dianjurkan memakai media penunjang dalam proses pembelajaran. karena terbatasnya waktu, guru-guru di MI Raudlatu Shibyan hanya memanfaatkan media yang tersedia di MI tersebut seperti papan tulis, media audio visual dan lain sebagainya.²

Kemampuan yang dimiliki peserta didik di kelas III di MI Raudlatu Shibyan 02 dalam membaca Bahasa Arab yaitu 80% peserta didik sudah lancar, namun ada 5 anak yang Kurang memahami dalam membaca Bahasa Arab. Ketika membaca Bahasa Arab, peserta didik yang kurang lancar akan mengikuti teman-temannya ketika membaca Bahasa Arab, dengan seiring berjalannya waktu akan

¹ Data Dokumentasi, Arsip MI NU Raudlatu Shibyan 02, Tahun 2021/2022, Lampiran 4

² Nailis Saadah, Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Lampiran 3, Transkrip 1, Kode KM KKM 13

mempermudah peserta didik tersebut dalam membaca Bahasa Arab.³

Semenjak ada pandemi, kemampuan peserta didik kelas III dalam membaca dan menulis Bahasa Arab menjadi kurang maksimal karena minimnya waktu pembelajaran yang disediakan, yang dulunya 120 menit per minggu, setelah ada pandemi waktunya berkurang menjadi 90 menit per minggu. Hal ini yang menjadi faktor pemicu adanya beberapa peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan menulis Bahasa Arab.⁴

Metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Raudlatu Shibyan 02 yaitu metode hafalan melalui nyanyian mufrodah. Dengan menggunakan metode tersebut anak menjadi senang dan mudah mengikuti, serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Walaupun materi tersebut sudah lewat beberapa bulan bahkan sudah ganti kelas pun peserta didik masih tetap ingat dengan mufrodah-mufrodah yang sudah dihafalkan melalui nyanyian tersebut.

Penggunaan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* menjadi salah satu solusi yang tepat dalam menarik minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab. karena di dalam media *pop up book* terdapat gambar yang unik serta mufrodah dalam tulisan Bahasa Arab. Pemilihan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* ini bertujuan agar dapat melatih peserta didik yang kurang lancar membaca bahkan yang kurang lancar dalam menulis Bahasa Arab.⁵

³ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 3

⁴ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 9

⁵ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MB MPUB PB 47



Gambar 4.1
(media *pop up book*)

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru mapel Bahasa Arab dan peserta didik kelas III. Observasi dilakukan peneliti dalam proses penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* untuk lebih meneliti informasi yang akan dibutuhkan. Selain itu akan diperkuat dengan dokumentasi. Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan, terdapat dua gambaran penelitian: (1) Proses penerapan metode bernyanyi berbantuan media *Pop up book* Bahasa Arab Kelas III MI Raudlatu Shibyan 02 Pembelajaran Kudus (2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan metode bernyanyi didukung oleh pop up book dalam pembelajaran Bahasa Arab Kelas III MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus.

1. Proses penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas III MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus

Penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas III MI Raudlatu Shibyan 02 Kudus dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*

Metode bernyanyi merupakan metode yang paling berpengaruh bagi guru Bahasa Arab, karena bernyanyi merupakan hal yang disukai oleh kalangan anak-anak

dan dengan bernyanyi anak-anak jadi lebih mengingat materi yang disampaikan lewat nyanyian tersebut.⁶

Proses perencanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa sebagai patokan materi yang akan diajarkan, Kompetensi Dasar yang akan ditempuh, serta tujuan pembelajaran. Pada proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* guru memilih materi yang akan diajarkan yang ada di modul Bahan Ajar yaitu materi أسماء الحَيَوَانَات, setelah itu memodifikasi materi tersebut menjadi nyanyian dengan nada lagu ampar-ampar pisang, serta merancang isi dari media *pop up book* agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi. Proses terakhir dari perencanaan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu merancang Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁷ RPP tersebut dilengkapi dengan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang akan dicapai agar proses pembelajaran menjadi terstruktur.⁸

Hasil temuan yang telah diperoleh peneliti yaitu bahwa perencanaan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran Bahasa Arab yaitu menyiapkan materi, kemudian memodifikasi materi menjadi nyanyian dengan nada lagu yang cocok serta merancang media *pop up book* yang berisi materi dari lirik lagu tersebut. Yang terakhir menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

⁶ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MB MPUB PB 18

⁷ Data Dokumentasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Lampiran 4.

⁸ Hasil Observasi Perencanaan Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas III, 07 Juni 2022, Lampiran 2



Gambar 4.2
(Materi yang diajarkan)

- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Raudlatus Shibyan 02 yaitu pembelajaran bernyanyi berbantuan media *pop up book*, dulu di MI Raudlatus Shibyan 02 melakukan pembelajaran Bahasa Arab hanya menggunakan metode hafalan kosakata yang akan menjadikan peserta didik mudah bosan dan lama dalam memahami materi.⁹

Langkah pertama yang dilakukan guru dalam menerapkan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu guru menuliskan terlebih dahulu kosakata-kosakata yang sudah dibuat lagu sesuai nada lagu ampar-ampar pisang, kemudian guru membacakan satu persatu kosakata أسماء الحيوانات, karena masih ada beberapa anak yang belum lancar untuk membaca Bahasa Arab.¹⁰ Lirik lagu yang dinyanyikan dengan nada lagu “ampar-ampar pisang” yaitu

بَعُوضَةٌ nyamuk

دُوْدَةٌ itu cacing

⁹ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 15

¹⁰ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 40

عَنْمٌ kambing

بَقْرٌ itu sapi

قَطٌّ kucing

سَمَكٌ itu ikan

ضِفْدَعٌ itu kodok

طَيْرٌ itu burung

كَلْبٌ itu anjing

دُبَابٌ itu lalat

أَزْنَبٌ kelinci

دِيكٌ ayam jantan

حِرْبَاءٌ itu bunglon

صُرْصُورٌ kecoa

وَرَعَةٌ cicak

نَحْلٌ itu lebah

Langkah kedua guru bersama peserta didik bernyanyi tentang kosakata yang ada pada materi أسماء الحَيَوَانَات. Ketika bernyanyi, guru sambil memperlihatkan media *pop up book* kepada peserta didik yang sudah berisi materi tentang أسماء الحَيَوَانَات. lalu peserta didik mengikuti bernyanyi dan diulangi beberapa kali.¹¹

Langkah ketiga yaitu di akhir pembelajaran, satu persatu peserta didik diminta untuk bernyanyi serta membaca dan menulis mufrodat Bahasa Arab yang terdapat pada media *pop up book*.¹² Dari sini kemampuan peserta didik dapat diukur setelah menerapkan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan temuan peneliti tentang proses penerapan metode lantunan berbantuan buku pop-up

¹¹ Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Bernyanyi Berbantuan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas III, 09 Juni 2022, Lampiran 2

¹² Hasil Observasi Proses Membaca Bahasa Arab Menggunakan Metode Bernyanyi Berbantuan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas III, 09 Juni 2022, Lampiran 2

dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu salam guru, berdoa bersama, pembelajaran kelas dengan pengecekan/pengawasan guru, pembelajaran memberikan materi serta tujuannya. Selanjutnya guru membacakan dan menuliskan di papan tulis mengenai kosakata yang telah dimodifikasi menjadi nyanyian dan peserta didik mengikuti, guru mulai bernyanyi sambil membuka media *pop up book*. di akhir pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk membaca dan menulis kosakata yang ada pada media *pop up book* guna mengecek kelancaran peserta didik dalam membaca dan menulis Bahasa Arab.



Gambar 4.3
(pembelajaran Bahasa Arab
menggunakan metode *bernyanyi* berbantuan
media *pop up book*)

- c. Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *bernyanyi* berbantuan media *pop up book*

Bernyanyi adalah salah satu cara belajar yang menyenangkan. Metode lantunan ini digunakan dalam pembelajaran untuk merangsang minat belajar bahasa Arab siswa. Penggunaan metode lantunan ini dimaksudkan untuk membantu siswa menjadi fasih dalam membaca dan menulis bahasa Arab. Bahkan siswa yang malas, cemas dan tidak suka bahasa Arab akan senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran

bahasa Arab..¹³ Apalagi jika ditambahkan dengan menggunakan media pembelajaran yang akan mengurangi kebosanan peserta didik dalam belajar, contohnya media *pop up book* ini. Media *pop up book* yang berisi gambar-gambar tentang أسماء الحيوانات.

Untuk mengukur berhasil atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang dilakukan guru yaitu peserta didik dites ketika pembelajaran berakhir, peserta didik diminta membaca dan menuliskan kosakata Bahasa Arab yang terdapat di dalam lirik lagu tersebut.¹⁴

Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*, peserta didik jadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik juga menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pernyataan tersebut juga dijelaskan dengan salah satu peserta didik kelas III ia menjelaskan bahwa :

“lebih suka jika belajar Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi dan media pembelajaran seperti media *pop up book*, dengan bernyanyi aku menjadi lebih mengingat sama materi yang dijelaskan oleh guru dan di media *pop up book* ada gambar-gambar hewan beserta dalam Bahasa Arabnya, jadi lebih mudah dalam menirukan tulisan Bahasa Arabnya. Selain itu jika media *pop up book* dibuka akan memberi kesan timbul”.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kami antusias belajar bahasa Arab dari awal sampai akhir pembelajaran, dan metode bernyanyi yang didukung oleh media dikemas dalam bahasa *pop up book*. Tidak hanya antusias peserta didik saja, hasil bacaan serta tulisan

¹³ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 62

¹⁴ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 68

¹⁵ Bimantara Adly Indranata, Wawancara Kepada Peserta Didik, Lampiran 3, Transkrip 3, Kode PD PMBBMPUB PB 25

peserta didik juga lebih baik daripada pembelajaran sebelum menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*.



Gambar 4.4

(Respon peserta didik setelah menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*)

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Media *Pop Up Book*

Penerapan metode bernyanyi dapat membuat ingatan anak jadi lebih baik. Sedangkan penerapan media *pop up book* dapat membantu pendidik dalam mengajarkan ke peserta didik mengenai materi Bahasa Arab yang dituangkan dalam bentuk gambar. Pendidik yang dapat menerapkan berbantuan media *pop up book* dengan tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab, akan menjadikan peserta didik yang awalnya tidak menyukai pembelajaran Bahasa Arab akan berubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan jika menggunakan metode tersebut. Pada dasarnya keberhasilan dalam sebuah pembelajaran itu tergantung pada pendidik.

Saat pendidik dalam memilih pembelajaran bernyanyi dengan *pop up book* ada beberapa faktor-faktor yang harus diperhatikan, yaitu faktor pendukung dan penghambat metode dan media dalam menghafal kosakata/mufradat

yang terdapat di Dalam materi Bahasa Arab. Berikut faktor pendukung metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* menurut guru pengajar Bahasa Arab kelas III di MI Raudlatus Shibyan 02 :

“Anak lebih antusias jika memakai metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* dalam pembelajaran Bahasa Arab. karena bagi dunia anak-anak, metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* sangat menyenangkan. Dapat dilihat dari antusias peserta didik yang sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan antusias peserta didik yang tinggi bisa dengan mudah untuk tercapainya tujuan pembelajaran, serta dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan serasa belajar sambil bermain.”¹⁶

Agar antusias peserta didik tidak mudah hilang, maka pendidik harus menciptakan inovasi pembelajaran yang nyaman dan ceria di kelas. Seorang pendidik harus memilih metode yang cocok sesuai dengan keadaan siswa di kelas. Sebelum metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* diterapkan di MI Raudlatus Shibyan 02 masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menulis Bahasa Arab dengan baik dan tepat, tetapi setelah diterapkan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* membuat peserta didik lebih mudah dalam mengingat kosakata dan meningkatkan bacaan dan tulisan Bahasa Arab peserta didik.¹⁷ Seperti yang dijelaskan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu :

”Selain antusias peserta didik, kemampuan guru dalam membuat nyanyian/medianya. antara materi sama nada lagunya harus pas, juga dengan gambar yang ada di media *pop up book* harus menarik agar antusias peserta didik juga bertambah, kalau antusias

¹⁶ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 18

¹⁷ Data Dokumentasi, Hasil membaca dan menulis peserta didik, Lampiran 4.

peserta didik bertambah, pembelajaran di kelas nanti menjadi menyenangkan.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu kemampuan guru dalam membuat nyanyian yang sesuai antara materi dengan nada lagu, serta antusias peserta didik ketika belajar Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*. Semua itu menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*.

Proses pembelajaran Bahasa Arab yang kurang efisien, kurang menarik dan cenderung membosankan akan mudah menjadikan motivasi anak menjadi berkurang. Jika motivasi belajar anak berkurang, artinya akan ada indikasi-indikasi dengan minat belajar pada peserta didik. Untuk mengetahui penyebab motivasi anak dalam belajar Bahasa Arab berkurang, guru harus spekulasi diri agar mengetahui faktor penghambatnya.

Faktor penghambat dalam menerapkan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* menurut Bapak Hermawan Hidayatullah selaku guru pengajar mapel Bahasa Arab kelas III :

“masing-masing anak berbeda daya Tarik dan daya ingatnya. Untuk anak yang aktif akan suka bernyanyi, untuk anak yang punya watak pendiem tidak suka dengan keramaian. Daya dukungnya juga lebih berpengaruh pada anak yang sudah bisa membaca/menulis Bahasa Arab. Peserta didik kelas III berbeda kemampuan yang dimiliki peserta didik, ada yang bisa menirukan mufrodat tetapi belum lancar dalam menulis Bahasa Arab. Untuk itu guru harus lebih mendekat, menuntun serta memperhatikan

¹⁸ Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 75

peserta didik yang belum lancar menulis ketimbang dengan anak-anak lain.”¹⁹

Penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* dapat menjadi solusi untuk peserta didik mudah menghafal serta menulis mufrodat Bahasa Arab karena di dalam media *pop up book* terdapat gambar dan juga tulisan mufrodat Bahasa Arab yang menjadikan peserta didik secara tidak langsung bisa belajar menulis.

Menurut sebagian peserta didik, belajar itu membutuhkan suasana khusus. Peserta didik akan merasakan pembelajaran yang menyenangkan, jika kondisi belajarnya nyaman dan tidak ada gangguan bunyi-bunyi nyanyian yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Karena tidak semua peserta didik menyukai kondisi belajar yang ramai seperti menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* ini. Seperti yang diungkapkan salah satu peserta didik kelas III :

“keadaan kelas yang ramai terkadang membuat kesulitan saya dalam berkonsentrasi dan menghafalkan materi, selain itu ketika metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* akan mengganggu kelas lain yang sedang ada pembelajaran.”²⁰

Dari pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi yaitu pembelajaran dengan lingkup kelas yang besar akan menimbulkan keramaian dan mengganggu kelas lain, serta kurang efektif jika diterapkan kepada anak yang pendiem. Adanya faktor penghambat dalam melaksanakannya pada pembelajaran Bahasa Arab, pihak madrasah dan guru dapat memberikan solusi dengan cara memperhatikan kondisi peserta didik di kelas.

¹⁹Hermawan Hidayatullah, Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Lampiran 3, Transkrip 2, Kode GM MBBMPUB PB 84

²⁰ Nabila Felicia Ramadhania, Wawancara Kepada Peserta Didik, Lampiran 3, Transkrip 4, Kode PD PMBBMPUB PB 19

C. Analisis Data Penelitian

setelah penulis melakukan penelitian di MI Raudlatus Shibyan 02 Bae Kudus, maka penulis akan menganalisis : (1) proses penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III MI Raudlatus Shibyan 02 Kudus (2) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III MI Raudlatus Shibyan 02 Kudus.

1. Proses penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran bahasa Arab kelas III MI Raudlatus Shibyan 02 Kudus

- a. Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*

Agar pembelajaran berjalan dengan lancar, sebelum melakukan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* guru merancang perencanaan terkait pemilihan nada lagu yang akan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan teori Farida Wardah Yudela bahwa dalam pemilihan lagu, nada lagu yang dipilih harus nada lagu yang sering didengar oleh kalangan anak-anak.²¹ Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru bersama peneliti memodifikasi materi menjadi nada lagu yang dikenal atau disukai oleh peserta didik.

- b. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*

Teknik yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu guru mempraktikkan di kelas caranya bernyanyi sambil membuka media *pop up book* yang dilakukan secara berulang-ulang bersama peserta didik.

²¹ Farida Wardah Yudela, "Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab", Universitas Negeri Malang, (2021), 9.

Sesuai dengan teori Kamtini dan Fahmi Agustina Sitompul bahwa sebuah konsep akan lebih mudah ditanamkan lewat lagu, karena akan diucapkan secara berulang-ulang dan bahkan dihafalkan. Sehingga, dengan metode bernyanyi anak tanpa sadar telah dilatih daya ingatnya dan dengan menghafal lirik lagu tersebut, kecerdasannya dipacu lewat hal-hal yang disukainya.²² Dalam menyampaikan materi lewat lagu ini dilakukan guru bersama peneliti secara berulang-ulang, agar peserta didik dapat memahami dan mudah dalam menghafal.

- c. Hasil pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*

Penggunaan metode bernyanyi dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab, karena materi telah dikemas rapi dalam sebuah lagu.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Ahmad Qomaruddin bahwa metode bernyanyi sebagai alat dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran dan dengan metode bernyanyi dapat memperbaiki pengucapan peserta didik.²³ Yang dilakukan guru agar dapat mengetahui perubahan peserta didik dengan cara mengecek pengucapan dan tulisan peserta didik ketika di akhir pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Media *Pop Up Book*

Penggunaan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* memiliki pengaruh yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar. Saat pembelajaran di kelas bisa menggunakan metode dan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran. meskipun metode dan media dapat membantu dalam belajar peserta didik di MI Raudlatus Shibyan 02. Tetapi faktor pendukung dan penghambat pasti tetap ada.

²² Kamtini dan Agustina Sitompul, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4 No.1 (2020), 143

²³ Qomaruddin Ahmad, "implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat", jurnal kependidikan, Vol.5 No.1, (2017), 25

metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Raudlatul Shibaan 02 memiliki faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* merupakan kegiatan yang dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat memancing keingintahuan peserta didik tentang materi yang digambarkan melalui lagu dan tampilan *pop up book*.

Teori yang dikemukakan Muvida Indah Kusuma bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* membutuhkan keterampilan khusus dalam membuat dan menyajikan media *pop up book* agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.²⁴ Dalam hal itu, ketika membuat nyanyian dan media *pop up book* membutuhkan kemampuan dalam menyesuaikan materi dengan nada lagu dan isi media *pop up book*. Kemampuan guru menjadi pendukung dalam pembelajaran di kelas. Jika lagunya menarik dan sesuai dengan materi, peserta didik akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pemaparan hal di atas sesuai dengan teori Agustania Haryanti bahwa dengan menggunakan media *pop up book* dapat menghibur dan menambah antusias peserta didik karena terdapat gambar-gambar yang menarik di setiap halamannya.²⁵ Hal tersebut yang akan membuat antusias peserta didik dapat bertambah, serta mudah bagi guru dalam menyampaikan materi

²⁴ Kusuma Muvida Indah, "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Kubus Dan Balok Untuk Siswa SMP", (Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), skripsi, 14

²⁵ Agustania Haryanti, "Keefektifan Media *Pop Up Book* Pada Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan", (Semarang : UNNES, 2017) skripsi, 70

menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*.

Dapat dianalisis bahwa faktor pendukung penggunaan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab yaitu kemampuan guru dalam menciptakan nyanyian dan media *pop up book* serta antusias peserta didik saat pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab bahwa faktor penghambatnya karena ada beberapa peserta didik yang tidak suka dengan keramaian dalam belajar dan akan mengganggu kelas lain yang sedang belajar.

bersumber dari teori Syafdaningsih bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi akan kurang efektif jika diterapkan dalam lingkup kelas besar yang akan mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai dan bisa mengganggu kelas lain yang sedang belajar.²⁶

Dengan menerapkan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* tersebut harus melihat kenyamanan peserta didik, bagi anak yang tidak suka dengan bernyanyi dan anak yang pendiam akan mengganggu bahwa metode bernyanyi kurang efektif untuk diterapkan di dalam kelas waktu proses pembelajaran.

Menurut Syafdaningsih bahwa hasil menerapkan metode bernyanyi akan kurang maksimal jika diterapkan kepada anak yang pendiam dan kurang maksimal jika diterapkan kepada anak yang tidak suka bernyanyi.²⁷ Melihat kondisi peserta didik yang ada di kelas III bahwa di umur mereka yang masih tergolong anak-anak hampir semuanya suka bernyanyi, tetapi ada beberapa anak yang pendiam dan kurang mengikuti teman-temannya dalam bernyanyi. Maka dari itu guru menambahkan dengan media *pop up book* agar peserta didik tersebut tidak

²⁶ Syafdaningsih dkk, *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020), 166

²⁷ Syafdaningsih dkk, *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020), 166

terpaku dengan nyanyian, tetapi juga melihat gambar-gambar yang ada di *pop up book* agar peserta didik yang pendiem tersebut juga dapat berimajinasi melalui media *pop up book*.

Berdasarkan temuan peneliti tersebut, maka peneliti dapat menganalisis bahwa faktor pendukung pada penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu kemampuan guru dalam merangkai nyanyian dengan menyesuaikan nada lagu yang cocok untuk anak-anak, serta mengaplikasikan media *pop up book* ke dalam materi yang diajarkan. Selain itu, antusias peserta didik juga menjadi pendukung kelancaran proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu lingkup kelas yang besar yang menimbulkan keramaian. Serta kurang efektif jika diterapkan kepada anak pendiem. Karena kendala tersebut, guru bisa menambahkan media *pop up book* agar peserta didik tidak hanya fokus ke nyanyian saja, agar tidak terlalu menimbulkan keramaian di kelas.

D. Pembahasan

Metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* adalah proses pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dengan bantuan media bergambar dengan unsur 3 dimensi yang telah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kegiatan belajar mengajar terasa kurang lengkap jika belum menggunakan metode dan media untuk menunjang proses pembelajaran. Metode dan media dipilih dengan melihat kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan data proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* di MI Raudlatul Shiblyan 02 Kudus yang meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Proses perencanaan pembelajaran dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa sebagai patokan materi yang akan diajarkan, Kompetensi Dasar yang akan ditempuh, serta tujuan pembelajaran. Pada proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan

metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* guru memilih materi yang akan diajarkan yang ada di modul Bahan Ajar yaitu materi أسماء الحيوانات, setelah itu memodifikasi materi tersebut menjadi nyanyian dengan nada lagu ampar-ampar pisang, serta merancang isi dari media *pop up book*. Proses terakhir dari perencanaan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu merancang Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan tujuan pembelajaran serta Kompetensi Dasar yang akan dicapai agar proses pembelajaran menjadi terstruktur. Hal tersebut sesuai dengan teori A Barzan Lutfi dan Mochammad Afroni bahwa langkah-langkah dalam menerapkan metode bernyanyi yaitu menyiapkan tema materi yang ingin disampaikan, memilih nada lagu yang familiar di kalangan anak-anak, yang terakhir menyusun materi menjadi lirik lagu yang sesuai dengan nada lagu yang dipilih.²⁸ Pada proses perencanaan, penelitian ini menambahkan media *pop up book* guna membantu peserta didik dalam penulisan Bahasa Arab.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab yaitu yang pertama sebelum memulai pembelajaran, guru memeriksa kesiapan peserta didik dalam menerima materi, kemudian menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu أسماء الحيوانات serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* ini dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran Bahasa Arab dimana materi pembelajaran dikemas rapi dalam bentuk nyanyian yang sudah siap untuk disampaikan kepada peserta didik. Saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi lewat nyanyian yang telah dimodifikasi dengan nada lagu ampar-ampar pisang. Kemudian peserta didik mengikuti guru dalam bernyanyi, kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik faham materi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori Farida Wardah Yudela bahwa langkah-langkah pelaksanaannya yaitu guru mempraktikkan terlebih dahulu

²⁸ A Barzan Lutfi dan Mochammad Afroni, "efektivitas metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat bahasa arab di kelas VII A mambaul ulum tegal tahun pelajaran 2020/2021", jurnal bashrah, vol.1 No.2, (2021), 57.

dalam bernyanyi, ketika mempraktikkan diikuti dengan gerakan tubuh, guru harus teliti dalam mengoreksi pelafalan anak yang kurang tepat.²⁹ Saat bernyanyi, pada penelitian ini tidak diikuti dengan gerakan tubuh yang sesuai dengan lagu karena melihat situasi peserta didik di kelas III yang masih tergolong kelas bawah. Jika diikuti dengan gerakan tubuh akan membuat keramaian di kelas.

Dari Hasil pembelajaran menggunakan metode bantuan media *pop up book* dapat diukur dari hasil pelafalan kosakata tentang أسماء الحَيَوَانَات (nama-nama hewan) yang terdapat pada metode media *pop up book* tentang materi أسماء الحَيَوَانَات (nama-nama hewan) serta penulisan mufrodat tentang أسماء الحَيَوَانَات (nama-nama hewan) yang terdapat pada lirik lagu mufrodat أسماء الحَيَوَانَات (nama-nama hewan) yang telah dimodifikasi dengan nada lagu ampar-ampar pisang. Tidak hanya itu, guru juga menilai dari keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, banyak perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam segi pelafalan dan juga penulisan Bahasa Arab setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*. Tidak hanya itu, antusias peserta didik saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung juga bertambah.

Karena metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* ini dapat menghilangkan kebosanan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Terdapat dampak positif dan juga negatif dari penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab. Dampak positif dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Serta lebih praktis dalam penyajiannya karena metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* sudah dikemas rapi dalam

²⁹ Farida Wardah Yudela, "Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab", Universitas Negeri Malang, (2021), 9.

bentuk nyanyian serta gambar yang dilengkapi dengan Bahasa Arabnya. Serta Melalui metode bernyanyi bisa meningkatkan daya ingat peserta didik dan bisa mempercepat hafalan mufrodat Bahasa Arab. Sedangkan dampak negatifnya ada pada diri peserta didik, karena ada peserta didik yang kurang berminat dengan metode bernyanyi yang akan menimbulkan keramaian yang dapat mengganggu kelas lain yang sedang belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus menyajikan materi menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* dengan lebih menarik lagi, agar terdapat kenyamanan peserta didik dalam menerima materi.

Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran menggunakan pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Raudlatul Shiblyan 02 Kudus yaitu antusias peserta didik yang akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta keunikan guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode berbantuan media *pop up book* agar terciptanya suasana yang menyenangkan saat pembelajaran. Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam penerapan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* yaitu daya Tarik dan daya ingatnya yang berbeda serta daya dukungnya juga lebih berpengaruh pada anak yang sudah bisa membaca/menulis Bahasa Arab.

Berdasarkan temuan, guru menerapkan metode bernyanyi dengan menyesuaikan kondisi kelas. Peserta didik di kelas III masih tergolong anak-anak, jadi biasanya anak lebih cenderung suka pembelajaran dengan nyanyian. Hal tersebut bisa mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* di MI Raudlatul Shiblyan Kudus melakukan penilaian dengan mengecek pelafalan serta tulisan peserta didik ketika belajar menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*. Tidak hanya itu, guru juga mengukur dari antusias peserta didik ketika proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*.

Penelitian yang dilakukan di MI NU Raudlatul Shiblyan 02 Bae Kudus dapat ditemukan benang merah, bahwa penerapan

metode bernyanyi berbantuan media *pop up book* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas III berpusat pada pengajaran guru saat di kelas, menarik atau tidaknya guru saat menyampaikan materi dengan menggunakan metode bernyanyi berbantuan media *pop up book*. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting dalam memilih metode dan media pembelajaran yang cocok untuk peserta didiknya.

